

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Etos kerja berhubungan dengan tingkah laku individu. Oleh karena itu, alangkah baiknya jika setiap umat Islam harus mengendalikan dirinya untuk melakukan tindakan dan tingkah laku yang terpuji. Etos kerja tidak hanya menitik beratkan pada tingkah laku saja, akan tetapi secara lebih intensif etika ialah kehormatan, harga diri dan jati diri seseorang.¹ Etos kerja sebagai ajaran baik dan buruk, benar dan salah, atau disiplin ilmu yang berhubungan dengan nilai-nilai sosial, terutama dalam perangai atau tingkah laku dan aktivitas ekonomi yang berasal dari nilai keagamaan.²

Gaya hidup yang materialistis, konsumtif, hedonis, dan individualistis sangat banyak menghinggapi sebagian dari mental karyawan, yang pastinya bisa berdampak pada kelangsungan operasional perusahaan tempat mereka bekerja. Karena keterbatasan keahlian ataupun latar belakang pendidikan yang dimiliki, para karyawan lebih memilih tempat bekerja di perusahaan tersebut. Beberapa dari mereka tidak hanya memiliki keahlian yang rendah, bahkan banyak juga yang mempunyai etos kerja yang sesuai dengan apa diharapkan perusahaan. Beberapa pegawai hanya bekerja sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya, tanpa berupaya meningkatkan etos kerja yang bisa menambah operasional perusahaan dan meningkatkan keuntungan. Jansen Sinamo mendeskripsikan etos kerja sebagai ciri-ciri dari semangat untuk memperoleh keberhasilan kinerja, baik untuk perseorangan, organisasi, maupun instansi.³

Etos kerja kerap kali dideskripsikan sebagai wujud kerja keras, kesungguhan, kecermatan, dan lain-lain. Tidak hanya itu, etos kerja juga bisa dimaknai sebagai cara pandang

¹ Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami* (Jakarta: Gema Insani, 2002), 16.

² Veithzal Rivai dan Andi Bukhori, *ISLAMIC ECONOMICS Ekonomi Syari'ah bukan opsi, tetapi solusi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 233.

³ Malik, LM, *Etos Kerja, Pasar, dan Masjid* (Jakarta: LP3ES,2013), 11.

masyarakat tentang bagaimana melaksanakan aktivitas yang bermaksud untuk memperoleh kesuksesan. Bagi orang muslim etos kerja ini amat dibutuhkan. Sebab etos kerja ini menentukan bagaimana seorang muslim bisa berhasil dan sukses dalam kehidupan di dunia maupun di akhirat.⁴

Islam mengajarkan pemeluknya untuk senantiasa mempunyai etos kerja yang tinggi, bekerja dengan tekun untuk memperoleh puncak kesuksesan. Keberhasilan yang bersifat lahir ditentukan berdasarkan ada atau tidaknya etos kerja, sedangkan keberhasilan yang bersifat dlohir ditentukan berdasarkan perbuatan dan nilai spiritual. Individu yang memiliki etos kerja akan terlihat dari perangai dan perbuatannya, layaknya ada getaran yang menjadikan seseorang untuk senantiasa memperbaiki diri, meningkatkan keberhasilan, serta berusaha menjadi umat yang baik.⁵

Etos kerja Islami itu sendiri bersumber dari Al-qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW, yang menjelaskan jika seseorang yang bekerja keras karena sudah melakukan dosa, maka dosa tersebut akan diampuni oleh Allah SWT, serta tidak ada makanan yang lebih baik daripada apa yang dimakan dari hasil kerja kerasnya. Rasulullah SAW yang diriwayatkan dari Ibnu Umar radiyallohuanhua bersabda: "Bekerjalah untuk duniamu seakan-akan kamu hidup selamanya, dan beribadallah untuk akhiratmu seakan-akan kamu mati besok." Dalam ungkapan lain dikatakan juga, "Tangan di atas lebih baik dari pada tangan di bawah, Memikul kayu lebih mulia dari pada mengemis, Mukmin yang kuat lebih baik dari pada mukslim yang lemah. Allah menyukai mukmin yang kuat bekerja."

Namun pada kenyataannya banyak pegawai yang bersikap tidak sesuai dengan apa yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW. Padahal pada era globalisasi, manusia diharuskan untuk memperlihatkan etos kerja yang tidak hanya tekun, sungguh-sungguh, dan setia. Melainkan harus selalu

⁴ Srijanti, Purwanto S.K, dan Pramono Wahyudi, *Etika Membangun Masyarakat Islam Modern, Kedua* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), 139.

⁵ Ramadhan, Mohammad Bagus, "Etos Kerja Islami Pada Kinerja Bisnis Pedagang Muslim Pasar Besar Kota Madiun". *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 2, no.4 (2015): 274.

menyeimbangkan dengan asas-asas Islami yang pastinya tidak boleh melampaui nilai-nilai yang sudah dijelaskan dalam al-Qur'an dan hadits. Bagi umat Islam, kerja tidak melulu berorientasi pada perkara duniawi belaka, melainkan bekerja sebagai bentuk ibadah dan bekal kelak di akhirat.⁶

Islam mengajarkan untuk senantiasa memberikan pelayanan yang ramah atas usaha yang dijalankan, baik itu berbentuk barang maupun jasa. Seperti halnya yang difirmankan Allah dalam Q. S. Al- Baqarah 2 : 267:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا
لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ ۖ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ
بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۚ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌ حَمِيدٌ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, Padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.⁷

Dalam ayat tersebut dijelaskan jika terdapat keharusan untuk melakukan pekerjaan yang baik dan bermanfaat yang diridloi oleh Allah SWT. Selain itu, kita wajib memilah pendapatan dari usaha yang halal, supaya berkah dan memperoleh rahmat dari allah SWT.

⁶ Husni Fuadi, "Etos Kerja Dalam Perspektif Islam". *Jurnal Al-Amwal* 7, no.1 (2018): 24-25.

⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Quran Terjemah*. (Jakarta: CV. Pustaka Jaya Ilmu, 2014), 35.

Apabila dihubungkan dengan pelayanan, maka pekerja di Andestra Jaya Accesories harus bekerja dengan ikhlas dan mempunyai sikap atau etos kerja yang baik agar bisa memberikan pelayanan dengan maksimal. Sehingga dapat menciptakan kepuasan pelanggan. Kepuasan pelanggan sendiri merupakan situasi atau rasa bahagia yang diperlihatkan oleh pelanggan pada saat mereka mengetahui jika pelayanan yang diberikan oleh pekerja sesuai dengan apa yang diharapkan. Mengingat pelanggan ialah salah satu komponen penting dan dapat mempengaruhi maju mundurnya suatu usaha.⁸

Pelayanan yang baik ialah pelayanan yang dilandasi dengan rasa bahagia, tidak disebabkan karena adanya tanggung jawab atau bahkan paksaan, akan tetapi karena adanya suatu dorongan dari dalam hati. Pegawai di Andestra Jaya Accessories ini senantiasa bersemangat dalam melayani pelanggan. Mereka menyambut para pelanggan dengan cara mendekati dan menanyakan barang apa yang diperlukan, serta mencari barang yang dibutuhkan oleh pelanggan. Tentunya pelayanan diberikan dengan sikap yang santun dan ramah, sehingga menciptakan rasa nyaman kepada pelanggan. Interaksi yang baik antara pegawai dan pelanggan bisa menciptakan pengaruh positif terhadap eksistensi Toko Andestra Jaya Accessories beserta pegawainya.

Etos kerja Islami dipengaruhi oleh beberapa aspek, yakni kejujuran, bersih, dan disiplin. Dengan sikap jujur akan menciptakan rasa percaya antara satu orang dengan yang lain. Maka dari itu, sangat penting mempunyai sikap jujur dalam bekerja. Kedua bersih, maksudnya semua pekerjaan dilakukan dengan bersih, kerapian dalam penataan barang, jelas dan terstruktur dalam melaporkan hasil penjualan. Ketiga kedisiplinan, artinya pegawai hadir dan pulang sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, mengerjakan pekerjaannya dengan baik, dan mentaati tata tertib dan nilai-nilai sosial yang berlaku. Kedisiplinan pegawai amatlah berpengaruh pada suatu usaha, sebab bisa menambah kualitas usaha yang dikerjakan.

⁸ Dewi Maharani Purbasari, Dewi Laily Purnamasari, "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kepuasan Pelanggan Terhadap Pembelian Ulang". *JURNAL INSPIRASI BISNIS & MANAJEMEN* vol 2, no.1 (2018): 44.

Terdapat beberapa gagasan yang menyebutkan jika umat Islam mempunyai etos kerja yang rendah dan menjadi manusia yang hidup dalam kemiskinan dan tertinggal. Negara-negara yang didominasi oleh umat Islam banyak yang tidak maju. Adanya fenomena tersebut sangat menarik untuk dikaji.⁹

Toko Grosir Andestra Jaya Accessories melayani khusus grosir bagi para konsumen yang ingin dijual kembali dengan harga yang sangat terjangkau. Andestra Jaya Accessories ini memiliki beberapa kios di Pasar Kliwon Kudus dan di setiap kios terdapat beberapa karyawan. Diluar pasar kliwon Andestra Jaya Accessories ini juga membuka toko khusus ecer yang lumayan ramai karena lokasinya dekat dengan pabrik dan pelajar sekolah. Di rumah pemilik Andestra Jaya Accessories ini juga dijadikan gudang dalam penempatan stock accessories.

Toko Grosir Andestra Jaya Accessories ini terletak di Jl. Jend Sudirman Rendeng, Kecamatan Kota Kudus, Jawa Tengah 59344. Lokasi ini dekat dengan jalan raya, jadi banyak orang yang dapat menjangkau dengan mudah. Sehingga bisa menjadikan pegawainya untuk terlatih menerapkan etos kerja dengan cara memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggan yang datang. Para pegawai bisa mengimplementasikan etos kerja sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pemilik usaha.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Analisis Implementasi Etos Kerja Islami Pada Karyawan Toko Grosir Andestra Jaya Accessories (Studi Kasus Toko Grosir Andestra Jaya Accessories di Pasar Kliwon Kabupaten Kudus)”**.

B. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini berpijak pada penerapan etos kerja dan dampaknya terhadap pegawai Toko Grosir Andestra Jaya Accessories Kudus.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

⁹ Kirom, Chiwanul. *“Etos Kerja Dalam Islam”*. Journal of Sharia Economic Law. Vol.1 No.1, Maret 2018. Hal.59

1. Bagaimana etos kerja yang dijalankan karyawan pada Toko Grosir Andestra Jaya Accessories?
2. Bagaimana Implementasi Etos Kerja Islami pada karyawan Toko Grosir Andestra Jaya Accessories?
3. Bagaimana dampak etos kerja islami terhadap kinerja karyawan Toko Grosir Andestra Jaya Accessories?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini diantaranya ialah:

1. Untuk meningkatkan pemahaman tentang etos kerja di toko Grosir Andestra Jaya Accessories Kudus
2. Guna memahami implementasi etos kerja islami pada karyawan Toko Grosir Andestra Jaya Accessories Kudus
3. Guna memahami dampak etos kerja islami terhadap kinerja karyawan Toko Grosir Andestra Jaya Accessories Kudus

E. Manfaat Penelitian

1. Untuk Penulis

Penyelidikan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan yang lebih luas mengenai analisis penerapan etos kerja Islam di Andestra Jaya Accessories.

2. Manfaat Akademis

a. Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penulis lain yang hendak mengkaji lebih dalam mengenai analisis etos kerja Islam serta yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan ide, sumber masukan untuk memperluas konsep tentang perkara-perkara yang bisa menciptakan kepuasan konsumen yang sangat penting dalam pencapaian output dalam sebuah organisasi atau tujuan perusahaan.

b. Praktis

Hasil penyelidikan ini diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan oleh pelaku usaha Toko Grosir Andestra Jaya Accessories kudus dalam menerapkan etos kerja Islami. Dengan memahami,

menelaah, serta mengelompokkan secara intensif untuk dapat mencapai hasil yang maksimal.

F. Sistematika Penulisan

Berikut ini ialah susunan penulisan penyelidikan:

1. Bagian Awal

Bagian ini mencakup halaman judul, halaman pengesahan, lembar pernyataan keaslian, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar/grafik.

2. Bagian Utama

Bagian ini mencakup:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat latar belakang masalah, fokus penyelidikan, rumusan masalah, maksud penyelidikan, kegunaan penyelidikan dan sistematika penyusunan skripsi.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini memuat kajian teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berikir penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini memuat tentang jenis dan pendekatan penyelidikan, waktu dan tempat penyelidikan, sumber informasi, model pengumpulan informasi, serta metode analisis informasi.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini mencakup tentang gambaran objek penyelidikan, hasil penyelidikan, dan analisis penyelidikan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini memuat kesimpulan, dan saran.